

**KEPUTUSAN
KEPALA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

Nomor : 091 Tahun 2021

TENTANG

**BESARAN, PERSYARATAN, DAN TATA CARA PENGENAAN TARIF TERTENTU
ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) YANG BERLAKU PADA
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

KEPALA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Tertentu Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Perindustrian, perlu diatur kembali Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Tertentu Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Balai tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Tertentu Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Satuan Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);
 2. Peraturan Pemerintah RI No. 54 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Perindustrian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6666);
 4. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 170);
 5. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Tertentu Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Perindustrian;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK TENTANG BESARAN, PERSYARATAN, DAN TATA CARA PENGENAAN TARIF TERTENTU ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) YANG BERLAKU PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK

Pasal 1

Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Balai Standardisasi Industri Pontianak meliputi penerimaan dari :

- a. jasa pelayanan teknis pengujian
- b. jasa pelayanan teknis kalibrasi;
- c. jasa pelayanan pelatihan teknis;
- d. jasa pelayanan teknis sertifikasi;
- e. jasa pelayanan teknis konsultansi;
- f. jasa penelitian dan pengembangan; dan
- g. jasa inkubator bisnis.

Pasal 2

- (1) Jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai d sebagaimana ditetapkan dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dengan Keputusan Kepala Balai ini.
- (2) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e sampai huruf g dilaksanakan berdasarkan kontrak kerja sama.
- (3) Biaya atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam kontrak kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun berdasarkan satuan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Dalam hal belum terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur, satuan biaya yang dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan pihak penerima dan pemberi layanan jasa teknis.

Pasal 3

- (1) Tarif atas jenis jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada Pasal (1) huruf a sampai huruf d tidak termasuk biaya transportasi dan akomodasi.
- (2) Biaya transportasi dan akomodasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan kepada Wajib Bayar sesuai dengan standar biaya perjalanan dinas yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Pasal 4

- (1) Tarif dan Jenis PNBP sebagaimana Pasal 1 huruf a dan huruf b untuk :
 - a. siswa atau mahasiswa yang sedang melakukan penelitian ilmiah atau tugas akhir; atau
 - b. industri kecil,
dikenakan tarif sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari tarif sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini.
- (2) Untuk memperoleh pengenaan tarif sebesar 75% (tujuh puluh lima persen), siswa atau mahasiswa dan industri kecil sebagaimana ayat (1) harus mengajukan permohonan pengenaan tarif sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) kepada Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak;
- (3) Permohonan sebagaimana ayat (2) disampaikan dengan melampirkan :
 - a. bagi siswa atau mahasiswa :
 1. surat permohonan yang ditandatangani pejabat yang berwenang dari sekolah atau perguruan tinggi; dan
 2. fotokopi kartu siswa atau mahasiswa yang masih berlaku; dan
 - b. bagi industri kecil :
 1. memiliki izin usaha industri, tanda daftar industri, izin usaha mikro dan kecil, atau izin usaha yang berbasis resiko untuk skala mikro atau kecil;
 2. surat pernyataan bahwa sumber pembiayaan untuk layanan jasa teknis berasal dari industri sendiri;
 3. surat permohonan ditandatangani pimpinan perusahaan.
- (4) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Balai atau pejabat yang memperoleh delegasi dapat memberikan persetujuan atau penolakan terhadap permohonan yang disampaikan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Balai;

Pasal 5

- (1) Tarif atas Jenis PNBP yang berasal dari jasa pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a dan huruf b dapat diberikan tarif sebesar Rp0,00 (nol rupiah) atau 0% (nol persen) dari tarif yang berlaku.
- (2) Tarif atas jenis PNBP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan kepada:
 - a. peneliti, perekayasa, atau fungsional lainnya yang berasal dari Unit Penyelenggara Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan sedang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan, serta rancang bangun dan perekayasa (litbangyasa) dengan pendanaan dari internal Unit Penyelenggara Teknisnya;
 - b. Wirausaha Baru binaan dari Unit Penyelenggara Teknis dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah);

- c. industri kecil yang terkena kondisi kahar; dan
- d. Unit Penyelenggara Teknis internal dalam pelaksanaan pemeliharaan peralatan.

Pasal 6

Untuk memperoleh pengenaan tarif atas jenis PNBP dimaksud dalam Pasal 5, pemohon harus menyampaikan permohonan kepada Kepala Balai dengan melampirkan dokumen:

- a. bagi peneliti, perekayasa, atau fungsional lainnya:
 - 1. salinan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang menunjukkan bahwa kegiatan litbangyasa sudah dianggarkan pada tahun berjalan; dan
 - 2. surat permohonan yang ditandatangani oleh pemohon kepada Kepala Balai sebagai pemberi layanan jasa teknis;
- b. bagi Wirausaha Baru:
 - 1. surat keterangan dari Pimpinan Satuan Kerja bahwa Wirausaha Baru merupakan binaan dari Unit Penyelenggara Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian;
 - 2. salinan laporan keuangan Wirausaha Baru pada tahun berjalan;
 - 3. salinan rencana bisnis Wirausaha Baru; dan
 - 4. surat permohonan yang ditandatangani pemilik usaha kepada Kepala Balai sebagai pemberi layanan jasa teknis; dan
- c. bagi industri kecil yang terkena keadaan kahar atau *force majeure*:
 - 1. salinan dokumen perizinan berusaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah;
 - 2. fotokopi keputusan Presiden yang menetapkan kondisi bencana nasional;
 - 3. surat permohonan yang ditandatangani pemilik usaha kepada Kepala Balai sebagai pemberi layanan jasa teknis.

Pasal 7

- (1) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Kepala Balai atau pejabat yang memperoleh delegasi dapat menerima atau menolak permohonan.
- (2) Kepala Balai atau pejabat yang memperoleh delegasi menolak permohonan dalam hal permohonan yang diajukan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.
- (3) Persetujuan atau penolakan terhadap permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh Kepala Balai atau pejabat yang memperoleh delegasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan satuan kerja.

Pasal 8

Seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak wajib disetor langsung secepatnya ke Kas Negara.

Pasal 9

Pada saat Keputusan Kepala Balai ini berlaku, Keputusan Kepala Balai Nomor 75 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Keputusan Kepala Balai ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 23 Agustus 2021

KEPALA,

AGUNG BUDI LESTARI

Salinan Keputusan Kepala Balai ini

Disampaikan kepada :

1. Kepala BKSJI Kemenperin di Jakarta (sbg laporan)
2. Inspektur Jenderal Kemenperin di Jakarta
3. Ka. Biro Keuangan Kemenperin di Jakarta
5. Kepala KPPN Pontianak
6. Pejabat Pembuat Komitmen Baristand Industri Pontianak
7. Bendahara Penerimaan Baristand Industri Pontianak
8. Peringgal

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI RISET DAN
STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK
NOMOR : 091 Tahun 2021
TANGGAL : 23 Agustus 2021

**BESARAN, PERSYARATAN, DAN TATA CARA PENGENAAN TARIF TERTENTU
ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) YANG BERLAKU
PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|----------|---|------------|---------|
| A | LINGKUNGAN | | |
| 1 | Air dan Air Limbah | | |
| | a. Ammonium | per contoh | 55.000 |
| | b. Bau | per contoh | 28.000 |
| | c. <i>Biochemical Oxygen Demand</i> (BOD) | per contoh | 116.000 |
| | d. <i>Chemical Oxygen Demand</i> (COD) | per contoh | 138.000 |
| | e. Daya Hantar Listrik (DHL) | per contoh | 39.000 |
| | f. Deterjen atau surfaktan (MBAS) | per contoh | 110.000 |
| | g. Keasaman | per contoh | 99.000 |
| | h. Kekeruhan | per contoh | 45.000 |
| | i. Kecerahan | per contoh | 33.000 |
| | j. Oksigen terlarut atau <i>Dissolved Oxygen</i> (DO) | per contoh | 39.000 |
| | k. Fenol | per contoh | 133.000 |
| | l. <i>Fluorida</i> (F) | | |
| | 1) Dalam air laut | per contoh | 193.000 |
| | 2) Dalam air dan air limbah | per contoh | 183.000 |
| | m. Kesadahan | | |
| | 1) Kalsium (Ca) | per contoh | 46.00 |
| | 2) Magnesium (Mg) | per contoh | 46.000 |
| | 3) Total | per contoh | 46.000 |
| | n. Klorida (Cl) | per contoh | 70.000 |
| | o. Klor Bebas (Cl ₂) | per contoh | 59.000 |
| | p. Debit sesaat | per contoh | 49.000 |
| | q. Fosfat | | |
| | 1) Fosfat total sebagai P | per contoh | 80.000 |
| | 2) Fosfat (PO ₄) | per contoh | 39.000 |
| | r. Logam | | |
| | 1) Kromium heksa valen (Cr ⁶⁺) | per contoh | 56.000 |
| | 2) Aluminium (Al) | per contoh | 53.000 |
| | 3) Arsen (As) | per contoh | 100.000 |
| | 4) Barium (Ba) | per contoh | 60.000 |
| | 5) Besi (Fe) | per contoh | 50.000 |
| | 6) Kadmium (Cd) | per contoh | 50.000 |
| | 7) Kromium (Cr) | per contoh | 56.000 |
| | 8) Kalium (K) | per contoh | 46.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|----|--|------------|---------|
| | 9) Kalsium (Ca) | per contoh | 55.000 |
| | 10) Magnesium (Mg) | per contoh | 50.000 |
| | 11) Mangan (Mn) | per contoh | 50.000 |
| | 12) Natrium (Na) | per contoh | 51.000 |
| | 13) Nikel (Ni) | per contoh | 50.000 |
| | 14) Raksa (Hg) | per contoh | 108.000 |
| | 15) Seng (Zn) | per contoh | 55.000 |
| | 16) Perak (Ag) | per contoh | 133.000 |
| | 17) Timbal (Pb) | per contoh | 55.000 |
| | 18) Selenium (Se) | per contoh | 143.000 |
| | 19) Silika (Si) | per contoh | 50.000 |
| | 20) Tembaga (Cu) | per contoh | 55.000 |
| | 21) Kobalt (Co) | per contoh | 55.000 |
| | 22) Timah (Sn) | per contoh | 138.000 |
| | 23) Krom Total | per contoh | 220.000 |
| | 24) Boron | per contoh | 55.000 |
| | 25) Sianida (CN) | per contoh | 79.000 |
| | s. Alkalinitas | | |
| | 1) Alkalinitas Phenol (<i>Phenol Alkalinity</i>) | per contoh | 59.000 |
| | 2) Alkalinitas Metil (<i>methyl alkalinity</i>) | per contoh | 33.000 |
| | 3) Alkalinitas total | per contoh | 88.000 |
| | t. Minyak atau lemak | per contoh | 193.000 |
| | u. Nitrat (NO ³) | per contoh | 49.000 |
| | v. Nitrit (NO ²) | per contoh | 49.000 |
| | w. Padatan | | |
| | 1) Padatan terlarut (TDS) | per contoh | 39.000 |
| | 2) Padatan tersuspensi (TSS) | per contoh | 33.000 |
| | 3) Padatan tersuspensi (TSS) Air Laut | per contoh | 193.000 |
| | x. Derajat Keasaman (pH) | per contoh | 20.000 |
| | y. Salinitas | per contoh | 45.000 |
| | z. Suhu | per contoh | 20.000 |
| | aa. Sulfat (SO ₄) | per contoh | 49.000 |
| | bb. Sulfida (H ₂ S) | per contoh | 133.000 |
| | cc. Senyawa aktif biru metilen | per contoh | 116.000 |
| | dd. Total nitrogen | per contoh | 77.000 |
| | ee. Warna | per contoh | 20.000 |
| | ff. Warna ptco | per contoh | 56.000 |
| | gg. Zat organic | per contoh | 55.000 |
| | hh. Amonia (NH ₃) | per contoh | 111.000 |
| | ii. <i>Total Organic Carbon (TOC)</i> | per contoh | 324.000 |
| 2. | Paramater Uji Biota Air | | |
| | a. Bentos | per contoh | 110.000 |
| | b. Plankton | per contoh | 110.000 |
| 3 | Parameter Uji Udara Ambien | | |
| | a. Sulfur Oksida (SO _x) – Sesaat | per contoh | 140.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|----|--|------------|---------|
| | b. Nitrogen Oksida (NO _x) – Sesaat | per contoh | 140.000 |
| | c. Oksida/Ozon (O _x /O ₃) – Sesaat | per contoh | 140.000 |
| | d. Karbon Oksida (CO _x) – Sesaat | per contoh | 140.000 |
| | e. Total Suspended Particulate (TSP) – Sesaat | per contoh | 495.000 |
| | f. Particulate Meter (PM) 10 – Sesaat | per contoh | 660.000 |
| | g. Timbal (Pb) | per contoh | 330.000 |
| | h. Kondisi Fisik (Sesaat) | | |
| | 1) Koordinat | per contoh | 39.000 |
| | 2) Suhu | per contoh | 30.000 |
| | 3) Arah Kecepatan Angin | per contoh | 77.000 |
| | 4) Kelembaban | per contoh | 44.000 |
| | 5) Tekanan udara | per contoh | 30.000 |
| | i. Kebisingan – sesaat | per contoh | 88.000 |
| | j. Getaran | per contoh | 330.000 |
| | k. Kebauan (Hidrogen Sulfida/H ₂ S, Ammonia/NH ₃) | per contoh | 325.000 |
| 4 | Parameter Uji Emisi | | |
| | a. Sulfur Dioksida (SO ₂) | per contoh | 330.000 |
| | b. Nitrogen Dioksida (NO ₂) | per contoh | 330.000 |
| | c. Karbon Monoksida (CO) | per contoh | 193.000 |
| | d. Oksigen (O ₂) | Per contoh | 150.000 |
| | e. Asam Sulfida (H ₂ S) | per contoh | 220.000 |
| | f. Hidrogen Florida (HF) | per contoh | 239.000 |
| | g. Klor bebas (Cl ₂) | per contoh | 150.000 |
| | h. Emisi Ammonia | per contoh | 220.000 |
| | i. Gas Klorin (CL ₂) | per contoh | 220.000 |
| | j. Hidrogen Klorida (HCl) | per contoh | 220.000 |
| | k. Timbal (Pb) | per contoh | 330.000 |
| | l. Laju alir | per contoh | 660.000 |
| | m. Nitrogen Oksida (NO _x) | per contoh | 220.000 |
| | n. Opasitas | Per contoh | 150.000 |
| 5 | Parameter Uji Tanah | | |
| | a. Karbon (C) Organik | per contoh | 95.000 |
| | b. Kejenuhan Basa | per contoh | 160.000 |
| | c. Kation Dapat Ditukar (K, Ca, Na, Mg) | per contoh | 160.000 |
| | d. Kapasitas Tukar Kation (KTK) | per contoh | 60.000 |
| | e. Timbal (Pb) | per contoh | 55.000 |
| | f. Tembaga (Cu) | per contoh | 55.000 |
| | g. Kadmium (Cd) | per contoh | 55.000 |
| | h. Seng (Zn) | per contoh | 55.000 |
| | i. Minyak Lemak | per contoh | 145.000 |
| | j. Nitrogen | per contoh | 100.000 |
| | k. Fosforus Pentoksida (P ₂ O ₅) | per contoh | 120.000 |
| | l. pH Tanah | per contoh | 25.000 |
| | m. Tekstur | Per contoh | 150.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|-----------|--|---------------|--------------|
| B. | Regulasi Lingkungan | | |
| 1 | Air Permukaan/Sungai (PP No. 22 Tahun 2021) | Per contoh | 2.040.000 |
| 2 | Air Bersih/Air Minum : | | |
| | a. Air Baku (Permenkes No. 416 Tahun 1990) | Per contoh | 2.199.000 |
| | b. Air Minum (Permenkes No. 492 Tahun 2010) | Per contoh | 2.400.000 |
| | c. Air Higienis Sanitasi (Permenkes No. 32 Tahun 2017) | Per contoh | 1.804.000 |
| 3 | Air Limbah | | |
| | a. Industri Kelapa Sawit untuk IPAL (Kepmenlh No. 5 Tahun 2014) | Per contoh | 577.000 |
| | b. Industri Kelapa Sawit untuk LA (Kepmenlh No. 29 Tahun 2003) | Per contoh | 682.000 |
| | c. Industri Crumb Rubber (Kepmenlh No. 5 Tahun 2014) | Per contoh | 495.000 |
| | d. Industri Kayu Lapis (Kepmenlh No. 5 Tahun 2014) | Per contoh | 551.000 |
| | e. Industri Pengolahan Daging (Kepmenlh No. 5 Tahun 2014) | Per contoh | 611.000 |
| | f. Industri Minyak Goreng (Kepmelh No. 05 Tahun 2014) | Per contoh | 580.000 |
| | g. Industri Lain-lain (Kepmenlh No. 5 Tahun 2014) | Per contoh | 2.338.000 |
| | h. Industri Pertambangan (Pencucian Biji Bauksit) (Permenlh No. 34 Tahun 2009) | Per contoh | 273.000 |
| | i. Domestik Penginapan/Restoran/Yankes/Pasar (Permenlh No. 68 Tahun 2016) | Per contoh | 748.000 |
| | j. Oily trap PLTD (Kepmenlh No. 80 Tahun 2009) | Per contoh | 765.000 |
| | k. Air Radiator PLTD (Kepmelh No. 80 Tahun /2009) | Per contoh | 655.000 |
| 4 | Air Tanah (Kepmenlh No. 29 Tahun 2003) | Per contoh | 681.000 |
| 5 | Biota (Plankton & Benthos) | Per contoh | 220.000 |
| 6 | Udara Ambien (PP. No. 22 Tahun 2021) | | |
| | a. Pengujian | Per contoh | 2.265.000 |
| | b. Jasa Peralatan | Per contoh | 440.000 |
| 7 | Emisi Udara : | | |
| | a. Emisi Genset (Kepmenlh No. 13 Tahun 2009 lamp. 1.a.1) untuk Industri Agro | Per contoh | 523.000 |
| | b. Emisi Genset (Kepmenlh No. 13 Tahun 2009 lamp. 1.a.2) untuk Industri Agro | Per contoh | 1.733.000 |
| | c. Emisi Genset (Permenlh No. 21 Tahun 2008) Industri Non Agro | Per contoh | 1.883.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|----------|---|--------------------|-----------|
| | d. Emisi Heater Dryer/Boiler BB Serabut/Cangkang (Permenlh No. 07 Tahun 2007 Lamp. I) | Per contoh | 2.342.000 |
| | e. Emisi Boiler BB Batubara (Permenlh No. 07 Tahun 2007 Lamp. IV) | Per contoh | 1.470.000 |
| | f. Emisi Boiler Bahan Bakar Lain (Permenlh No. 07 Tahun 2007 Lamp. III) | Per contoh | 3.399.000 |
| | g. Emisi Dryer (Kepmenlh No. 13 Tahun 1995 Lamp. V B) | Per contoh | 3.109.000 |
| | h. Isokinetik (Laju Alir) | Per contoh | 660.000 |
| | i. Emisi Kendaraan BBM Bensin Roda ≥ 4 (Permenlhk No. 20 Tahun 2017) | Per contoh | 413.000 |
| | j. Emisi Kendaraan BBM Solar Roda ≥ 4 (Permenlhk No. 20 Tahun 2017) | Per contoh | 1.073.000 |
| | k. Emisi Kendaraan Roda 2 (Permenlh No. 5 Tahun 2006) | Per contoh | 193.000 |
| | l. Peralatan Emisi | Per contoh | 367.000 |
| | m. Kebisingan (Kepmenlh No. 48 Tahun 1996) | Per contoh | 88.000 |
| | n. Kebauan | Per contoh | 439.000 |
| | o. Getaran (Kepmenlh No. 50 Tahun 1996) | Per contoh | 330.000 |
| | p. Tanah | Per contoh | 1.235.000 |
| | q. Petugas Pengambil Contoh (Air atau Udara) | Per orang per hari | 530.000 |
| | | | |
| B | PANGAN DAN NON PANGAN | | |
| 1. | Parameter Uji | | |
| | a. Asam lemak bebas (<i>free fatty acid</i>) | Per contoh | 119.000 |
| | b. Asam lemak bebas (<i>free fatty acid</i>) makanan melalui proses ekstraksi | Per contoh | 228.000 |
| | c. Asam sianida metode kualitatif | Per contoh | 57.000 |
| | d. Asam sianida metode kuantitatif | Per contoh | 70.000 |
| | e. Bagian yang tidak larut dalam air | Per contoh | 58.000 |
| | f. Bahan yang tidak tersabunkan dalam minyak/lemak | Per contoh | 296.000 |
| | g. Bikarbonat | Per contoh | 39.000 |
| | h. Bilangan asam atau derajat asam | Per contoh | 119.000 |
| | i. Bilangan asam minyak atsiri | Per contoh | 44.000 |
| | j. Bilangan ester | Per contoh | 61.000 |
| | k. Bilangan formol | Per contoh | 57.000 |
| | l. Bilangan iod minyak/lemak | Per contoh | 170.000 |
| | m. Bilangan penyabunan minyak/lemak | Per contoh | 98.000 |
| | n. Bilangan peroksida minyak/lemak | Per contoh | 112.000 |
| | o. Derajat brix | Per contoh | 36.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|----|--|------------|---------|
| | p. Derajat Keasaman (pH) cairan atau padatan | Per contoh | 30.000 |
| | q. Derajat putih | Per contoh | 92.000 |
| | r. Falling number | Per contoh | 151.000 |
| | s. Fenol dalam minyak atsiri | Per contoh | 46.000 |
| | t. Formaldehida | Per contoh | 35.000 |
| | u. Fosfat | Per contoh | 92.000 |
| | v. Gula Inversi | | |
| | w. Pereduksi sebelum inversi | Per contoh | 162.000 |
| | x. Total sesudah inversi | Per contoh | 169.000 |
| | y. Hidroksida dalam Air | Per contoh | 29.000 |
| | z. Kadar Air | | |
| | aa. Padatan | Per contoh | 54.000 |
| | bb. Cairan | Per contoh | 129.000 |
| | cc. Kadar Abu | | |
| | dd. Metode Gravimetri | Per contoh | 86.000 |
| | ee. Larut dalam asam | Per contoh | 115.000 |
| | ff. Larut dalam air | | 86.000 |
| | gg. Kafein | Per contoh | 197.000 |
| | hh. Kalori secara perhitungan | Per contoh | 18.000 |
| | ii. Karbohidrat | | |
| | 1. Metode Perhitungan | Per contoh | 36.000 |
| | 2. Metode Titrimetri | Per contoh | 213.000 |
| | jj. Karbon tetap | Per contoh | 16.000 |
| | kk. Kealkalian abu | Per contoh | 75.000 |
| | ll. Keasaman makanan | Per contoh | 81.000 |
| | mm. Klorida | | |
| | 1. Makanan | Per contoh | 139.000 |
| | 2. Garam | Per contoh | 95.000 |
| | nn. Kotoran | Per contoh | 150.000 |
| | oo. Laktosa | Per contoh | 123.000 |
| | pp. Lemak Kasar | Per contoh | 126.000 |
| | qq. Lemak Total | Per contoh | 176.000 |
| | rr. Logam : | | |
| | 1. Arsen (As) | Per contoh | 132.000 |
| | 2. Barium (Ba) | Per contoh | 84.000 |
| | 3. Besi (Fe) | Per contoh | 89.000 |
| | 4. Cadmium (Cd) | Per contoh | 84.000 |
| | 5. Kromium (Cr) | Per contoh | 84.000 |
| | 6. Magnesium (Mg) | Per contoh | 114.000 |
| | 7. Mangan (Mn) | Per contoh | 114.000 |
| | 8. Nikel (Ni) | Per contoh | 84.000 |
| | 9. Air Raksa (Hg) | Per contoh | 107.000 |
| | 10. Seng (Zn) | Per contoh | 84.000 |
| | 11. Tembaga (Cu) | Per contoh | 84.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|-----------|---|---------------|--------------|
| | 12. Timbal (Pb) | Per contoh | 84.000 |
| | ss. Methanol | Per contoh | 182.000 |
| | tt. Mikrobiologi : | | |
| | uu. Basilus cereus | Per contoh | 135.000 |
| | vv. Clostridium Perfringens | Per contoh | 144.000 |
| | ww. Coliform | Per contoh | 137.000 |
| | xx. Escherichia coli | Per contoh | 193.000 |
| | yy. Angka Lempeng Total (ALT) | Per contoh | 128.000 |
| | zz. Kapang | Per contoh | 164.000 |
| | aaa. Khamir | Per contoh | 164.000 |
| | bbb. Salmonella | Per contoh | 176.000 |
| | ccc. Staphilococcus aureus | Per contoh | 215.000 |
| | ddd. Pseudomonas | Per contoh | 182.000 |
| | eee. Mineral | | |
| | fff. Kalium (K) | Per contoh | 89.000 |
| | ggg. Kalsium (Ca) | Per contoh | 89.000 |
| | hhh. Natrium (Na) | Per contoh | 89.000 |
| | iii. Alumunium (Al) | Per contoh | 51.000 |
| | jjj. Minyak Atsiri | Per contoh | 60.000 |
| | kkk. Total Padatan | Per contoh | 46.000 |
| | lll. Nitrat | Per contoh | 120.000 |
| | mmm.Nitrit | Per contoh | 120.000 |
| | nnn. Padatan Terlarut | Per contoh | 90.000 |
| | ooo. Pemanis : | Per contoh | 288.000 |
| | 1. Sakarin | Per contoh | 263.000 |
| | 2. Siklamat | Per contoh | 115.000 |
| | ppp. Pengawet : | Per contoh | 325.000 |
| | 1. Benzoat (kualitatif) | Per contoh | 174.000 |
| | 2. Sorbat (Spektro) | Per contoh | 174.000 |
| | 3. Sulfit | Per contoh | 115.000 |
| | 4. Boraks (kualitatif) | Per contoh | 85.000 |
| | 5. Boraks (kuntitatif) | Per contoh | 126.000 |
| | 6. Formalin (kualitatif) | Per contoh | 60.000 |
| | qqq. Pewarna tambahan (kromatografi kertas) | Per contoh | 131.000 |
| | rrr. Protein | Per contoh | 119.000 |
| | sss. Sari Kopi | Per contoh | 85.000 |
| | ttt. Serat kasar | Per contoh | 138.000 |
| | uuu. Serat Makanan (Dietary Fiber) | Per contoh | 371.000 |
| | vvv. Sisa pelarut | Per contoh | 29.000 |
| | www. Sisa penguapan | Per contoh | 70.000 |
| | xxx. Sisa pijar pada 950 °C | Per contoh | 46.000 |
| | yyy. Sulfat | Per contoh | 124.000 |
| | zzz. Sulfit | Per contoh | 115.000 |
| | aaaa. Vitamin C | Per contoh | 365.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|-----------|----------------------------------|-----------------------------|------------|
| C | KALIBRASI | | |
| 1 | Timbangan elektronik 0 – 2000 gr | Per alat | 320.000 |
| 2 | Timbangan analitik | Per alat | 300.000 |
| 3 | Anak Timbangan F2 | | |
| | ≤ 200 gr | Per alat | 120.000 |
| | 200 – 1000 gr | Per alat | 150.000 |
| 4 | Top Loading | Per alat | 375.000 |
| 5 | Labu Ukur 1 - 1000 ml | Per alat | 150.000 |
| 6 | Pipet Ukur | | 185.000 |
| | a. < 100 ml | Per alat | 175.000 |
| | b. ≥ 100 ml | Per alat | 185.000 |
| 7 | Pipet Volumetrik | | |
| | a. < 100 ml | Per alat | 157.000 |
| | b. ≥ 100 ml | Per alat | 167.000 |
| 8 | Buret | | |
| | a. < 100 ml | Per alat | 174.000 |
| | b. ≥ 100 ml | Per alat | 184.000 |
| 9 | Gelas Ukur | | |
| | a. < 100 ml | Per alat | 156.000 |
| | b. ≥ 100 ml | Per alat | 177.000 |
| 10 | Mikropipet | Per alat | 150.000 |
| 11 | Oven 0 – 200 °C | Per alat | 600.000 |
| 12 | Inkubator/Refrigerator | Per alat | 500.000 |
| 13 | Waterbath 0 – 100 °C | Per alat | 600.000 |
| 14 | Termometer Gelas 0 – 250 °C | Per alat | 250.000 |
| 15 | Autoclave (suhu) | Per alat | 600.000 |
| 16 | Muffle Furnace 0 – 1000 °C | Per alat | 650.000 |
| 17 | Pressure Gauge | Per alat | 300.000 |
| 18 | Spektrofotometer UV-Vis | Per alat | 500.000 |
| 19 | pH meter | Per alat | 255.000 |
| 20 | Conductivity meter/TDS meter | Per alat | 250.000 |
| 21 | Turbidimeter | Per alat | 300.000 |
| 22 | COD Reaktor | Per alat | 350.000 |
| 23 | DO Meter | Per alat | 200.000 |
| 24 | Jasa Kalibrasi in situ | Per orang per hari | 530.000 |
| | | | |
| D. | SERTIFIKASI | | |
| 1 | Assesmen | Per kegiatan per Perusahaan | 12.500.000 |
| 2 | Surveilen | Per kegiatan per Perusahaan | 5.150.000 |
| | | | |
| E. | PELATIHAN | | |
| 1 | Pelatihan HACCP | Per orang per 6 hari | 4.000.000 |

| NO | KEGIATAN | SATUAN | TARIF |
|-----------|--|----------------------|--------------|
| 2 | Pelatihan Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO 17025 | Per orang per 5 hari | 3.750.000 |
| 3 | Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 | Per orang per 2 hari | 1.600.000 |
| 4 | Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 | Per orang per 3 hari | 3.200.000 |
| 5 | Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) | Per orang per 6 hari | 3.000.000 |
| 6 | Audit Internal Sistem Manajemen Laboratorium | Per orang per 2 hari | 1.600.000 |
| 7 | Audit Internal ISO 9001:2015 | Per orang per 3 hari | 4.600.000 |
| 8 | Perhitungan Ketidakpastian Dalam Pengukuran/Pengujian Kimia | Per orang per 3 hari | 5.500.000 |
| 9 | Validasi Metode Pengujian | Per orang per 3 hari | 2.250.000 |
| 10 | Pelatihan Petugas Pengambil Contoh | Per orang per 5 hari | 5.000.000 |
| 11 | Pelatihan Kalibrasi | Per orang per 3 hari | 3.500.000 |
| 12 | Narasumber | Per orang per hari | 1.000.000 |
| 13 | Instruktur | Per orang per hari | 960.000 |

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 23 Agustus 2021

KEPALA,

AGUNG BUDI LESTARI